

ABSTRACT

Batan, Flavianus. 2017. **Enhancing Young Learners' Engagement in English Class**. Yogyakarta: English Language Studies. The Graduate Program. Sanata Dharma University.

Young learners are dynamic and, most of the time, unpredictable in terms of characteristics. Based on some studies, their engagement in the classroom is proven to be responsible for their success in language learning. Thus, it is necessary for educators to understand how to maintain or even enhance their engagement level.

Therefore, a study was conducted in order to find how learner engagement of young learners is enhanced. Then, after conducting an observation, the researcher chose an English classroom from Kanisius Demangan Baru 1 Elementary School namely class C grade three. There are two formulated research questions in this study; 1) *What is the level of learner engagement in young learner English class?* 2) *How is learner engagement enhanced in young learner English class?*

A case study was employed as the research method and four instruments were applied in this study, namely learner engagement checklists, observation checklists, field notes, and interview. The results of the learner engagement checklists and observation checklists show the level of learner engagement in the young learner English class was medium (48% medium, 22% low, 14% high, 12% very high, 4% very low engagement level) and it was being enhanced into high (48% high, 34% medium, 18% very high, 0% low and very low engagement level). According to the findings from field notes and interview it was found that learner engagement in the English class was enhanced by changing the teaching techniques and learning resources to be more engaging and collaborative for the young learners.

In conclusion, this study proves that young learners are communities whom need constant variations in order to engage better in the classroom activities. This study reveals that by changing the teaching technique to be more collaborative, the English teacher could enhance learner engagement of the young learners. For that reason, this study encourages English teachers to be more aware about young learner characteristics who demands constant variations in teaching and learning process.

Keywords: Young learners, learner engagement, case study.

ABSTRAK

Batan, Flavianus. 2017. *Enhancing Young Learners' Engagement in English Class*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris. Program Pascasarjana. Universitas Sanata Dharma.

Dari sisi karakteristik, pelajar muda (*young learners*) sangatlah dinamis dan tidak mudah ditebak. Berdasarkan beberapa penelitian, keterlibatan mereka didalam proses belajar mengajar sangatlah berpengaruh dalam kesuksesan mereka dalam sebuah mata pelajaran.

Oleh sebab itu, penting bagi para pendidik untuk mengerti bagaimana cara menjaga atau bahkan meningkatkan tingkat keterlibatan mereka didalam proses belajar mengajar. Atas dasar itu, sebuah penelitian yang lebih dalam perlu dilakukan untuk menemukan cara meningkatkan keterlibatan pelajar muda. Peneliti merangkum dua pertanyaan dasar penelitian ini, antara lain; 1) Pada tingkat apakah keterlibatan pelajar muda di dalam kelas Bahasa Inggris? 2) Bagaimana meningkatkan tingkat keterlibatan pelajar muda di dalam kelas Bahasa Inggris?

Demi menjawab kegelisahan peneliti tersebut, peneliti menggunakan studi kasus sebagai metode penelitian dan beberapa instrumen yang kiranya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Ada empat instrumen yang digunakan dalam penilitan ini, antara lain daftar keterlibatan siswa, lembar observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa di kelas Bahasa Inggris adalah sedang (48% sedang, 22% rendah, 14% tinggi, 12% sangat tinggi, 4% sangat rendah) kemudian meningkat menjadi tinggi (48% tinggi, 34% sedang, 18% sangat tinggi, dan 0% untuk rendah dan sangat rendah). Tingkat keterlibatan pelajar muda tersebut ditingkatkan dengan cara mengganti teknik mengajar dan menjadi lebih interaktif dan menarik bagi pelajar muda secara berkala.

Penelitian ini membuktikan bahwa pelajar muda adalah komunitas yang sangat membutuhkan variasi cara belajar agar dapat ikut serta lebih aktif di dalam kelas bahasa Inggris. Penelitian ini juga membuktikan bahawa dengan mengganti teknik mengajar guru bahasa Inggris dapat meningkatkan tingkat keterlibatan pelajar muda. Atas alasan tersebut, penelitian ini mengajak seluruh guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk pelajar muda, agar lebih mau memahami karakteristik pelajar muda yang selalu menuntut variasi belajar di dalam kelas.

Kata kunci: Pelajar muda, tingkat keterlibatan, studi kasus.